BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah berupa sistem kerja untuk memahami dan mengolah objek sehingga menjadi tujuan penelitian.¹ Berikut adalah jenis dan pendekatan penelitian:

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, yaitu melakukan penelitian dengan mendatangi informan di lapangan secara langsung untuk mendapatkan informasi ataupun data-data yang diperlukan.² Penelitian lapangan berguna untuk mendapatkan informasi langsung dari tempat terjadinya peristiwa, yaitu pada kelompok usaha budidaya ikan Mina Sejahtera Pati mengenai pengembangan ekonomi kreatif pada pemberdayaan Kelompok Usaha Bersama (KUB) dalam mewujudkan sektor unggulan Kabupaten Pati.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif menggunakan metode deskriptif. Pendekatan ini bertujuan menyajikan gambaran sifat sesuatu yang sedang terjadi saat melakukan penelitian dan meneliti gejala-gejala beserta penyebabnya.³ Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh informasi berupa uraian yang terperinci sesuai dengan pandangan informan mengenai pengembangan ekonomi kreatif melalui pemberdayaan Kelompok Usaha Bersama (KUB) dalam mewujudkan sektor unggulan Kabupaten Pati.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian terdiri dari tempat dan waktu pelaksanaan penelitian. Tempat atau lokasi penelitian

¹ Rusadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 24.

² Rusadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, 32.

³ Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 22.

merupakan suasana dan kondisi dari kawasan yang digunakan dalam penelitian. Waktu penelitian merupakan lamanya periode yang digunakan dalam proses penelitian. Lokasi pada penelitian ini adalah di kelompok usaha budidaya ikan Mina Sejahtera Pati. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 22 Juni 2020 s/d selesai.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan pelaku dalam penelitian yang dijadikan sumber informasi atau sumber data. Subyek pada penelitian ini yaitu anggota kelompok usaha budidaya ikan Mina Sejahtera Pati.

D. Sumber Data

Data diperlukan dalam penelitian ilmiah sebagai pemecah suatu masalah yang dihadapi oleh seorang peneliti. Penyusunan laporan memerlukan sumber data yang tepat berdasarkan permasalahan yang sedang diteliti agar tidak terjadi kesalahan. Sumber data diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari kegiatan *interview* atau wawancara. Sedangkan data sekunder merupakan data yang mendukung sumber atau pendapat lain.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sistematika atau prosedur dalam proses perolehan data yang diperlukan.⁵ Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertukaran informasi dan ide secara lisan pada pertemuan yang dilakukan oleh dua orang melalui kegiatan tanya jawab untuk mendapatkan maksud dalam suatu tema tertentu.⁶ Informan dalam wawancara ini terdiri dari:

⁴ Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, 42.

⁵ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000), 211.

⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 212.

- a. Kepala Desa Talun
 - b. Ketua budidaya ikan Mina Sejahtera
 - c. Sekretaris budidaya ikan Mina Sejahtera
 - d. Anggota budidaya ikan Mina Sejahtera
 - e. Pengunjung obyek budidaya ikan Mina Sejahtera
 - f. Warga sekitar obyek budidaya ikan Mina Sejahtera
2. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan cara mengamati objek secara langsung pada periode tertentu dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang diamati di lapangan.⁷ Teknik penelitian ini digunakan untuk mengamati lebih dekat bagaimana upaya pengembangan ekonomi kreatif melalui pemberdayaan Kelompok Usaha Bersama (KUB) dalam mewujudkan sektor unggulan Kabupaten Pati.

Observasi partisipasi pasif digunakan dalam penelitian ini. Observasi partisipasi pasif yaitu peneliti (observer) datang langsung dalam kegiatan yang berhubungan dengan upaya pengembangan ekonomi kreatif melalui pemberdayaan Kelompok Usaha Bersama (KUB) dalam mewujudkan sektor unggulan Kabupaten Pati. Observasi yang dilakukan kepada pembudidaya ikan Mina Sejahtera bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan yang dilakukan guna mengembangkan ekonomi kreatif dalam mewujudkan sektor unggulan Kabupaten Pati.

3. Dokumentasi

Menurut Rahardjo dan Gudnanto metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan dan menganalisis data serta melakukan rekaman audio visual dari suatu kejadian untuk memahami seorang individu.⁸ Dokumentasi berupa foto yang diambil pada obyek budidaya ikan Mina Sejahtera. Data pendukung diperoleh dari beberapa dokumen yang dibuat oleh pengurus budidaya ikan Mina Sejahtera. Dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat bukti penelitian.

⁷ Rahardjo Susilo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu: Teknik Non Tes* (Kudus: Universitas Muria Kudus, 2012), 41-42.

⁸ Rahardjo Susilo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu*, 173.

F. Uji Keabsahan Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah mendapat data yang dibutuhkan adalah mengujinya melalui uji keabsahan data untuk menentukan kebenaran, kevalidan dan kredibilitas data tersebut. Menurut Sugiyono kriteria keabsahan data yang digunakan berupa:

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas atau pengujian kepercayaan data yang dihasilkan dari penelitian dilakukan melalui tiga cara, yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan kembalinya peneliti ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan sumber data yang baru ataupun yang sudah pernah ditemui. Perpanjangan pengamatan ini membuat hubungan peneliti dengan informan menjadi saling percaya, menambah keakraban dan menambah keterbukaan sehingga tidak ada informasi yang tersembunyi lagi.⁹ Lamanya waktu pengamatan menunjukkan kualitas data yang diperoleh, karena informasi yang didapatkan lebih bermakna.

Melalui perpanjangan pengamatan, peneliti melakukan wawancara dan pengamatan kembali tentang pengembangan ekonomi kreatif melalui pemberdayaan KUB dalam mewujudkan sektor unggulan Kabupaten Pati yang bertujuan menjalin hubungan yang lebih baik dengan anggota kelompok budidaya ikan Mina Sejahtera.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan kegiatan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan untuk menguji derajat kepercayaan data. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menemukan unsur-unsur dan ciri-ciri situasi yang relevan dengan isu atau persoalan yang dicari dan kemudian dipusatkan dalam hal-hal secara rinci. Meningkatkan

⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 266.

ketekunan dilakukan dengan mengecek kembali benar atau salahnya data yang telah ditemukan. Deskripsi data hasil pengamatan disajikan secara akurat dan sistematis dengan melakukan peningkatan ketekunan.¹⁰ Peningkatan ketekunan dilakukan peneliti dengan mengunjungi lokasi secara berkala dan menganalisis dengan cermat tentang upaya pengembangan ekonomi kreatif pada kelompok usaha budidaya ikan Mina Sejahtera.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah kegiatan membandingkan kebenaran data yang diperoleh dari berbagai sumber melalui proses pengecekan. Perbandingan data berasal dari berbagai fase penelitian, penggunaan metode yang berbeda dengan waktu yang berbeda pula.¹¹

2. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas dilakukan dengan mengaudit dari keseluruhan proses penelitian.¹² Uji dependabilitas dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing dengan mengaudit aktivitas peneliti secara keseluruhan. Aktivitas peneliti tersebut dimulai dari menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian proses penyusunan data secara sistematis yang telah didapatkan dari lapangan dengan mengorganisir dalam kriteria-kriteria tertentu.¹³ Teknik analisis data menggunakan *Analysis Interactive* model dari Miles dan Huberman. Teknik tersebut adalah:

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 268.

¹¹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), 115.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 377.

¹³ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, 129.

1. Pengumpulan data

Analisis dilakukan dengan mengumpulkan data hasil observasi, wawancara dan dari beberapa dokumen berdasarkan kriteria yang terkait dengan masalah penelitian. Data tersebut selanjutnya dikembangkan melalui pencarian data berikutnya.

2. Reduksi data

Reduksi data membutuhkan kecerdasan dan pendalaman wawasan dalam proses berfikir kritis.¹⁴ Data yang didapatkan dari lapangan dicatat dalam bentuk laporan yang rinci, kemudian disimpulkan dengan tujuan memudahkan dalam pemahaman. Proses reduksi data dalam penelitian ini menganalisis pelaku pengembangan ekonomi kreatif, kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, serta peluang dan ancaman yang terjadi.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang disusun untuk memberikan kemungkinan terjadinya proses menarik kesimpulan dan melakukan tindakan. Penelitian kualitatif menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, matriks, grafik dan sejenisnya.¹⁵ Penelitian ini melakukan penyajian data tentang upaya pengembangan ekonomi kreatif, proses pemberdayaan KUB, mengetahui kekuatan dan kelemahannya, serta peluang dan ancaman kelompok budidaya ikan Mina Sejahtera.

4. Kesimpulan dan verifikasi data

Kesimpulan dalam penelitian ini memungkinkan untuk menjawab rumusan permasalahan, tetapi memungkinkan juga untuk tidak menjawabnya. Penelitian kualitatif mempunyai permasalahan yang masih bersifat sementara, jadi masih bisa berkembang dengan sendirinya sesuai kondisi di lapangan.¹⁶

¹⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 244.

¹⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 244-245.

¹⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 250.

H. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan analisis mengenai informasi yang dicari, didapatkan atau diterima dari beberapa sumber internal maupun eksternal perusahaan. Analisis SWOT merupakan jawaban dari pertanyaan tentang apa yang terjadi, mengapa bisa terjadi, dimana dan kapan terjadinya. Manfaat analisis SWOT untuk mengukur besarnya kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan secara keseluruhan, serta peluang dan ancaman yang datang dari luar perusahaan.¹⁷

Analisis lingkungan internal digunakan sebagai pengukur besarnya kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan secara keseluruhan.¹⁸ Setiap bisnis perlu memperbaiki kelemahannya namun tidak semua kelemahan dapat diperbaiki dengan memperlihatkan semua kekuatannya. Suatu bisnis harus mampu menemukan peluang namun pembatasan terhadap peluang perlu dilakukan sesuai dengan kekuatan yang dimiliki. Kekuatan diperlukan untuk mempertimbangkan peluang yang harus ditemukan atau dikembangkan dengan kekuatan yang baru.

Analisis lingkungan eksternal digunakan untuk mengukur besarnya peluang dan ancaman yang ada di luar perusahaan.¹⁹ Suatu unit bisnis harus mengetahui pengaruh kemampuannya dalam menghasilkan laba melalui pengamatan atas kekuatan utama dari lingkungan makro dan faktor signifikan dari lingkungan mikro. Peluang pemasaran (*marketing opportunity*) merupakan wilayah kebutuhan dan minat pembeli. Peluang mendapatkan keuntungan diperoleh perusahaan yang mempunyai probabilitas tinggi dalam pemuasan kebutuhan. Sedangkan ancaman lingkungan (*environmental threats*) merupakan tantangan yang menghasilkan penurunan laba atau penjualan sebagai akibat dari tidak adanya tindakan pemasaran secara defensif yang terjadi karena perkembangan atau tren yang tidak disukai.

¹⁷ Etika Sabariah, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 41.

¹⁸ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, terj. Bob Sabran (Erlangga, 2008), 51.

¹⁹ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, 51.